



## **Strategi Komunikasi Publik Bakesbangpol Kota Madiun untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Bela Negara**

**Cahya Viona Olivia Putri<sup>1</sup>, Sherly Yunita Fernanda<sup>2</sup>,  
Fery Setiawan<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Ponorogo <sup>1,2,3</sup>

e-mail: cvionaputri044@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to analyze the role of the National Unity and Politics Agency (Bakesbangpol) of Madiun City in the design and implementation of public communication strategies, as well as its optimization efforts in enhancing community participation. The study employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach through literature review, field observations, and internship experience, supported by relevant previous studies. The findings indicate that public communication strategies are formulated based on target audience mapping, message adaptation, and the utilization of both conventional and digital communication media. The implementation of these strategies is carried out through socialization activities, national dialogue forums, community organization development, and the use of social media and the official website. Cross-sector collaboration and the involvement of community leaders strengthen communication effectiveness. Although public participation remains limited, continuous evaluation and innovation in communication content are essential steps to enhance community engagement. Through well-managed, targeted, and two-way public communication, Bakesbangpol of Madiun City contributes significantly to strengthening state defense awareness at the local level.*

**Keywords:** *Public Communication, Bakesbangpol, State Defense, Community Participation.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bakesbangpol Kota Madiun dalam perancangan dan implementasi strategi komunikasi publik serta upaya optimalisasinya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui studi kepustakaan, observasi lapangan, dan pengalaman magang, yang didukung oleh kajian penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi publik disusun berdasarkan pemetaan sasaran, penyesuaian pesan, serta pemanfaatan media komunikasi konvensional dan digital. Implementasi strategi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, dialog kebangsaan, pembinaan organisasi kemasyarakatan, serta pemanfaatan media sosial dan website resmi. Kolaborasi lintas sektor dan keterlibatan tokoh masyarakat memperkuat efektivitas komunikasi. Meskipun masih menghadapi keterbatasan partisipasi publik, evaluasi berkelanjutan dan inovasi konten komunikasi menjadi langkah penting dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat. Dengan pengelolaan komunikasi publik yang terarah dan dua arah, Bakesbangpol Kota Madiun berkontribusi signifikan dalam memperkuat kesadaran bela negara di tingkat lokal.

**Kata Kunci:** Komunikasi Publik, Bakesbangpol, Bela Negara, Partisipasi Masyarakat.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dinamika sosial, politik, dan budaya di tingkat lokal menuntut pemerintah daerah untuk memiliki strategi komunikasi publik yang adaptif dan partisipatif. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap nilai kebangsaan dan bela negara (Indrawan, 2021). Tantangan globalisasi, digitalisasi informasi, serta meningkatnya heterogenitas masyarakat memengaruhi pola partisipasi warga dalam kehidupan bernegara. Kondisi tersebut menuntut pendekatan komunikasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga persuasif dan dialogis. Pengembangan strategi komunikasi publik menjadi kebutuhan mendasar untuk menjembatani kepentingan pemerintah dan masyarakat secara berkelanjutan.

Bela negara tidak lagi dipahami semata-mata sebagai kewajiban militer, melainkan sebagai sikap dan perilaku warga negara dalam menjaga persatuan dan kedaulatan bangsa. Kesadaran bela negara tumbuh melalui proses edukasi, sosialisasi, dan internalisasi nilai yang dilakukan secara sistematis. Peran institusi pemerintah daerah menjadi penting dalam menciptakan ruang partisipasi yang inklusif. Bakesbangpol sebagai perangkat daerah memiliki mandat untuk memperkuat ketahanan ideologi, politik, dan sosial masyarakat. Optimalisasi fungsi komunikasi publik menjadi instrumen kunci dalam menjalankan mandat tersebut. Partisipasi masyarakat dalam bela negara sangat dipengaruhi oleh efektivitas pesan yang disampaikan pemerintah. Pesan yang tidak relevan dengan kebutuhan sosial cenderung diabaikan oleh masyarakat. Strategi komunikasi yang tepat mampu membangun kepercayaan publik dan meningkatkan keterlibatan warga. Pendekatan komunikasi yang melibatkan tokoh masyarakat dan komunitas lokal terbukti lebih efektif dalam menyampaikan nilai kebangsaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sandy Anggoro dkk. (2025) yang menegaskan pentingnya komunikasi persuasif dan dialog antar kelompok dalam memperkuat kohesi sosial.

Bakesbangpol memiliki fungsi sebagai fasilitator, dinamisator, katalisator, dan regulator dalam kehidupan sosial politik masyarakat. Pelaksanaan fungsi tersebut membutuhkan dukungan komunikasi publik yang terencana dan berkelanjutan. Komunikasi berperan sebagai sarana mediasi kepentingan antara pemerintah dan masyarakat. Pola komunikasi yang terbuka dapat mencegah munculnya kesalahpahaman dan potensi konflik sosial. Penelitian Erna Suryana dan Syaiful Talib Lami (2025) menunjukkan bahwa peran strategis Bakesbangpol mampu menjaga stabilitas daerah melalui penguatan komunikasi lintas elemen masyarakat. Kota Madiun sebagai wilayah perkotaan dengan karakter masyarakat yang dinamis menghadapi tantangan tersendiri dalam upaya penguatan bela negara. Mobilitas sosial yang tinggi dan arus informasi digital memengaruhi pola interaksi masyarakat dengan pemerintah.

Strategi komunikasi publik yang konvensional dinilai kurang efektif dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Inovasi komunikasi berbasis media digital dan partisipasi komunitas menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan. Bakesbangpol Kota Madiun dituntut untuk merumuskan strategi yang kontekstual sesuai karakteristik masyarakat setempat.

Generasi muda menjadi kelompok strategis dalam pembangunan kesadaran bela negara. Nilai nasionalisme pada generasi muda cenderung mengalami pergeseran akibat pengaruh globalisasi dan budaya populer. Pendidikan bela negara perlu dikemas dengan pendekatan komunikatif dan edukatif yang menarik. Keterlibatan generasi muda dalam program kebangsaan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap negara. Hal ini sejalan dengan penelitian Agus, Efendi (2021) yang menekankan pentingnya metode pendidikan bela negara yang komunikatif dan kolaboratif. Strategi komunikasi publik tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan opini dan sikap Masyarakat (Nuraliza et al., 2024).

Keberhasilan strategi komunikasi ditentukan oleh kejelasan pesan, saluran yang digunakan, serta kemampuan komunikator dalam membangun hubungan sosial. Pendekatan komunikasi dua arah memungkinkan masyarakat menyampaikan aspirasi dan tanggapan secara langsung. Kondisi tersebut memperkuat legitimasi kebijakan yang dijalankan pemerintah daerah. Peran komunikasi publik menjadi semakin strategis dalam konteks pembangunan partisipasi masyarakat. Pemanfaatan media komunikasi lokal dan digital menjadi bagian penting dalam strategi komunikasi publik Bakesbangpol. Media sosial, forum warga, dan kegiatan tatap muka memiliki fungsi saling melengkapi dalam menjangkau berbagai segmen masyarakat. Integrasi berbagai saluran komunikasi dapat meningkatkan jangkauan dan efektivitas pesan bela negara. Kerja sama lintas sektor dengan tokoh masyarakat dan lembaga pendidikan memperkuat penyebaran nilai kebangsaan. Pendekatan ini sejalan dengan temuan Sandy Anggoro dkk. (2025) mengenai pentingnya jejaring komunikasi yang inklusif.

Pengembangan strategi komunikasi publik Bakesbangpol Kota Madiun perlu didasarkan pada analisis kebutuhan dan karakteristik masyarakat. Pendekatan yang berbasis partisipasi mampu meningkatkan keterlibatan warga secara aktif dalam program bela negara. Strategi yang terencana dengan baik dapat memperkuat ketahanan sosial dan nasionalisme masyarakat. Komunikasi publik yang efektif berperan dalam menciptakan hubungan harmonis antara pemerintah dan masyarakat. Kajian ini menjadi penting untuk memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam penguatan peran Bakesbangpol di tingkat daerah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai peran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Madiun dalam merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi publik terkait penguatan bela negara. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur terhadap buku, artikel ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan dokumen resmi yang relevan, observasi langsung terhadap aktivitas dan program komunikasi publik yang dilaksanakan oleh Bakesbangpol Kota Madiun, serta pengalaman magang peneliti yang memberikan akses langsung terhadap praktik kelembagaan dan proses komunikasi internal. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif-analitis dengan cara mengklasifikasikan, menguraikan, dan menafsirkan temuan lapangan serta informasi pustaka untuk mengidentifikasi pola, strategi, dan tantangan dalam pelaksanaan komunikasi publik. Analisis ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai kontribusi Bakesbangpol Kota Madiun dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap bela negara.

## **PEMBAHASAN**

### **Peran Strategis Bakesbangpol Kota Madiun dalam Merancang dan Mengimplementasikan Strategi Komunikasi Publik Bela Negara**

Peran strategis Bakesbangpol Kota Madiun dalam merancang strategi komunikasi publik bela negara berangkat dari tugas pokok dan fungsi lembaga sebagai penjaga ketahanan ideologi dan sosial masyarakat (Nadila Mustika Amalia, 2025). Lembaga ini memiliki tanggung jawab untuk memastikan nilai kebangsaan tetap tertanam dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan tugas tersebut menuntut adanya strategi komunikasi yang terarah dan sistematis. Komunikasi publik menjadi instrumen utama dalam menyampaikan pesan kebangsaan kepada masyarakat. Keberhasilan komunikasi sangat bergantung pada pemahaman terhadap kondisi sosial yang dihadapi.

Perancangan strategi komunikasi dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik masyarakat perkotaan yang heterogen dan dinamis. Kota Madiun memiliki latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam. Kondisi tersebut memengaruhi cara masyarakat menerima pesan kebangsaan. Strategi komunikasi disusun agar mampu menjangkau berbagai kelompok masyarakat. Penyesuaian pesan menjadi langkah penting dalam membangun efektivitas komunikasi. Pengalaman lapangan selama kegiatan magang menunjukkan bahwa penyusunan pesan bela negara disesuaikan dengan isu aktual yang berkembang di masyarakat. Isu sosial dan kebangsaan yang sedang muncul dijadikan materi komunikasi agar lebih relevan. Pendekatan ini membuat pesan terasa lebih dekat dengan kehidupan masyarakat. Penyampaian materi tidak

hanya bersifat normatif, tetapi juga kontekstual. Relevansi isu meningkatkan perhatian dan minat masyarakat terhadap pesan yang disampaikan.

Pesan komunikasi bela negara dirancang dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Penggunaan istilah yang terlalu formal dihindari agar tidak menimbulkan jarak dengan masyarakat. Penyampaian pesan disesuaikan dengan tingkat pemahaman audiens. Bahasa yang komunikatif membantu masyarakat menangkap makna pesan secara lebih jelas. Pendekatan ini bertujuan membangun kesadaran bela negara secara bertahap. Perencanaan strategi komunikasi publik diawali dengan pemetaan sasaran komunikasi. Sasaran tersebut meliputi pelajar, pemuda, tokoh masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan. Setiap kelompok memiliki karakteristik dan kebutuhan informasi yang berbeda. Pemetaan sasaran membantu menentukan pendekatan komunikasi yang tepat. Langkah ini menjadi dasar dalam penyusunan strategi komunikasi publik.

Identifikasi karakteristik audiens dilakukan untuk menentukan bentuk pesan dan media yang digunakan. Bakesbangpol Kota Madiun menyesuaikan metode komunikasi dengan latar belakang peserta kegiatan. Proses ini terlihat dalam kegiatan sosialisasi yang disesuaikan dengan usia dan peran sosial peserta. Materi bela negara disampaikan secara fleksibel sesuai konteks kegiatan. Penyesuaian ini membantu meningkatkan efektivitas komunikasi. Implementasi strategi komunikasi publik dilakukan melalui berbagai kegiatan lapangan yang bersifat edukatif dan partisipatif. Kegiatan tersebut mencakup sosialisasi wawasan kebangsaan dan dialog kebangsaan. Pembinaan organisasi masyarakat juga menjadi bagian dari strategi komunikasi. Aktivitas lapangan memungkinkan interaksi langsung antara Bakesbangpol dan masyarakat. Interaksi ini memperkuat penyampaian pesan bela negara (Ali Akbar Harahap, Mailin, 2024).

Pelaksanaan kegiatan melibatkan aparat kelurahan, kecamatan, serta tokoh masyarakat setempat. Keterlibatan pihak lokal memperkuat legitimasi pesan yang disampaikan. Tokoh masyarakat berperan sebagai penghubung antara pemerintah dan warga. Kehadiran mereka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan bela negara. Proses ini mencerminkan komunikasi dua arah yang partisipatif. Bakesbangpol Kota Madiun juga memanfaatkan media komunikasi konvensional dan digital dalam menyampaikan pesan bela negara. Media sosial digunakan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, khususnya generasi muda. Informasi kegiatan disajikan secara ringkas dan visual agar mudah dipahami. Media digital memungkinkan penyebaran informasi secara cepat. Pemanfaatan teknologi menunjukkan adaptasi lembaga terhadap perkembangan zaman.

Koordinasi lintas sektor menjadi bagian penting dalam strategi komunikasi publik. Kerja sama dengan instansi pendidikan, TNI, Polri, dan organisasi masyarakat memperkuat pelaksanaan program. Kolaborasi ini memperluas jangkauan pesan bela negara. Substansi materi komunikasi menjadi lebih kaya melalui keterlibatan berbagai pihak. Sinergi antar lembaga menegaskan bahwa bela negara merupakan tanggung jawab bersama. Pelaksanaan strategi komunikasi publik menghadapi tantangan terkait tingkat partisipasi masyarakat. Sebagian masyarakat masih menunjukkan keterbatasan minat terhadap kegiatan kebangsaan yang bersifat formal. Bakesbangpol Kota Madiun merespons kondisi tersebut dengan pendekatan yang lebih interaktif. Metode diskusi dan simulasi digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Pendekatan ini membuat kegiatan bela negara lebih menarik dan kontekstual.

Peran aparatur Bakesbangpol sebagai komunikator menjadi faktor penentu keberhasilan strategi komunikasi publik. Aparatur dituntut memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Sikap terbuka dan responsif membantu membangun kepercayaan masyarakat. Pengalaman magang menunjukkan bahwa komunikasi informal sering lebih efektif. Hubungan yang terbangun memperkuat kedekatan antara Bakesbangpol dan masyarakat. Evaluasi kegiatan komunikasi publik dilakukan melalui pengamatan partisipasi dan respons masyarakat. Masukan dari peserta digunakan sebagai bahan perbaikan strategi komunikasi. Proses evaluasi membantu menyesuaikan metode komunikasi dengan kebutuhan lapangan. Pendekatan ini menunjukkan adanya upaya perbaikan berkelanjutan. Peran Bakesbangpol Kota Madiun menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan nilai kebangsaan di tingkat lokal.

### **Optimalisasi Strategi Komunikasi Publik Bakesbangpol Kota Madiun dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Bela Negara**

Optimalisasi strategi komunikasi publik Bakesbangpol Kota Madiun dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap bela negara menjadi semakin penting di tengah perkembangan teknologi informasi. Media sosial dan website resmi berperan sebagai kanal utama penyampaian pesan kebangsaan kepada masyarakat. Pola konsumsi informasi masyarakat yang cenderung beralih ke platform digital menuntut adanya penyesuaian strategi komunikasi (Amri et al., 2024). Informasi yang disampaikan secara digital memiliki potensi menjangkau masyarakat secara luas dan cepat. Kondisi ini mendorong Bakesbangpol untuk memaksimalkan fungsi media digital sebagai sarana komunikasi publik. Media sosial Bakesbangpol Kota Madiun digunakan sebagai media publikasi kegiatan dan penyebaran informasi bela negara. Konten yang diunggah mencakup dokumentasi kegiatan sosialisasi, pembinaan organisasi masyarakat, serta peringatan hari besar nasional. Penyajian konten visual seperti foto dan poster membantu menarik perhatian pengguna media

sosial. Media sosial memungkinkan penyebaran informasi secara real time kepada masyarakat. Peran ini menjadikan media sosial sebagai alat strategis dalam membangun kesadaran kebangsaan.

Penggunaan media sosial juga berfungsi untuk mendekatkan Bakesbangpol dengan masyarakat, khususnya generasi muda. Platform digital lebih mudah diakses oleh kelompok usia produktif yang aktif menggunakan gawai. Pesan bela negara dapat disampaikan dengan gaya yang lebih sederhana dan komunikatif. Media sosial memberikan ruang bagi masyarakat untuk melihat langsung aktivitas Bakesbangpol. Kedekatan ini berpotensi meningkatkan rasa keterlibatan masyarakat terhadap program bela negara. Website resmi Bakesbangpol Kota Madiun memiliki fungsi yang berbeda namun saling melengkapi dengan media sosial. Website menjadi pusat informasi resmi yang memuat profil lembaga, tugas dan fungsi, serta dokumentasi kegiatan. Informasi yang disajikan bersifat formal dan terstruktur. Keberadaan website meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga kepada publik. Masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap melalui kanal ini. Website juga berperan sebagai arsip digital kegiatan bela negara yang telah dilaksanakan. Dokumentasi kegiatan yang diunggah menunjukkan konsistensi pelaksanaan program Bakesbangpol. Informasi kebijakan dan program kerja dapat diakses oleh masyarakat kapan saja. Fungsi ini memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga. Website menjadi sarana pendukung komunikasi publik jangka panjang.

Optimalisasi strategi komunikasi publik memerlukan konsistensi pesan antara media sosial dan website. Pesan bela negara yang disampaikan perlu memiliki keselarasan narasi dan tujuan. Media sosial berfungsi sebagai media penyebaran cepat, sedangkan website berfungsi sebagai rujukan informasi mendalam. Integrasi kedua media membantu memperkuat identitas komunikasi Bakesbangpol. Pendekatan ini mendukung efektivitas penyampaian pesan kebangsaan. Partisipasi masyarakat terhadap bela negara dapat dilihat dari respons yang muncul di media sosial. Interaksi berupa komentar, tanda suka, dan berbagi konten menjadi indikator keterlibatan publik. Media sosial menyediakan ruang komunikasi dua arah antara Bakesbangpol dan masyarakat. Masyarakat memiliki kesempatan untuk menyampaikan tanggapan secara langsung. Kondisi ini membuka peluang peningkatan partisipasi sosial secara bertahap.

Konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat memiliki daya tarik yang lebih tinggi. Pesan bela negara yang dikaitkan dengan isu lokal Kota Madiun lebih mudah dipahami dan diterima. Media sosial dapat digunakan untuk menyampaikan nilai kebangsaan dalam konteks sosial yang nyata. Pendekatan ini membantu masyarakat memahami bela negara sebagai bagian

dari kehidupan bermasyarakat. Relevansi konten menjadi kunci peningkatan partisipasi publik. Strategi komunikasi publik melalui media digital juga berfungsi sebagai sarana edukasi kebangsaan. Media sosial memungkinkan penyampaian pesan edukatif secara informal. Nilai nasionalisme, toleransi, dan persatuan dapat disampaikan melalui konten singkat dan visual. Website mendukung fungsi edukasi dengan menyediakan informasi yang lebih komprehensif. Kombinasi kedua media memperluas jangkauan edukasi bela negara.

Pengelolaan media sosial dan website masih menghadapi tantangan dalam hal interaksi dan konsistensi konten. Konten yang bersifat satu arah berpotensi mengurangi minat masyarakat untuk berpartisipasi. Frekuensi unggahan yang belum terjadwal dengan baik dapat menurunkan jangkauan pesan. Respons terhadap komentar atau pertanyaan masyarakat belum optimal. Tantangan ini memerlukan pengelolaan media yang lebih terencana. Optimalisasi media sosial memerlukan kreativitas dalam penyajian konten. Penggunaan infografis, video singkat, dan konten interaktif dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat. Media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan bela negara dengan pendekatan yang lebih ringan. Website dapat dikembangkan dengan tampilan yang lebih informatif dan mudah diakses. Variasi konten mendukung peningkatan keterlibatan publik.

Strategi komunikasi publik juga perlu didukung oleh perencanaan konten yang berkelanjutan. Penentuan tema konten bela negara dapat disesuaikan dengan agenda kegiatan dan isu aktual (Amalia & Wahidin, 2025). Koordinasi internal diperlukan agar pesan yang disampaikan tetap konsisten. Media digital menjadi alat pendukung utama dalam menyampaikan program Bakesbangpol. Perencanaan yang baik meningkatkan efektivitas komunikasi publik. Evaluasi pengelolaan media sosial dan website menunjukkan perlunya peningkatan komunikasi dua arah yang lebih aktif. Pengelola media perlu memberikan respons yang cepat dan ramah terhadap interaksi masyarakat. Konten bela negara sebaiknya dikemas lebih komunikatif dan kontekstual. Konsistensi unggahan dan pemanfaatan fitur interaktif menjadi faktor penting. Pengelolaan media digital yang optimal dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap bela negara di Kota Madiun.

## **KESIMPULAN**

Bakesbangpol Kota Madiun memiliki peran strategis dalam merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi publik bela negara melalui pendekatan yang terarah, adaptif, dan partisipatif. Perencanaan komunikasi dilakukan dengan memperhatikan karakteristik masyarakat yang heterogen, pemetaan sasaran yang jelas, serta penyesuaian pesan dan media agar relevan dengan kondisi sosial dan perkembangan teknologi informasi. Implementasi

strategi tidak hanya mengandalkan kegiatan tatap muka yang edukatif, tetapi juga memanfaatkan media digital seperti media sosial dan website untuk memperluas jangkauan pesan kebangsaan. Kolaborasi lintas sektor, keterlibatan tokoh masyarakat, serta kemampuan aparatur sebagai komunikator turut memperkuat efektivitas penyampaian pesan bela negara. Meskipun masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi dan interaksi publik, upaya evaluasi dan optimalisasi strategi komunikasi menunjukkan komitmen Bakesbangpol dalam membangun kesadaran bela negara secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan komunikasi publik yang konsisten, kreatif, dan dua arah, Bakesbangpol Kota Madiun berperan penting dalam menjaga dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan di tingkat lokal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Efendi, Z. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. 2, 26–33. <http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/iuris>
- Ali Akbar Harahap, Mailin, M. T. (2024). Model Komunikasi Pemerintah dalam Mensosialisasikan dan Mewujudkan Program Padang Lawas Beriman, Cerdas, Sehat, Sejahtera, dan Berbudaya. 5(5), 2064–2077.
- Amalia, A. R., & Wahidin, D. (2025). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Generasi Z. Jurnal Pertahanan Dan Bela Negara, 15(2), 67–80. <https://jurnal.idu.ac.id/index.php/JPBH/article/view/19813>
- Amri, A., Salawali, W. A., Indama, I. S., Wahdaniah, & Bahasoan, A. N. (2024). Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Pasca Pandemi COVID-19: Implikasi bagi Pasar Ritel di Indonesia. Jurnal Cendekia Ilmiah, 3(5), 5005–5017. <https://ulilbabinstitute.id/index.php/J-CEKI/article/view/5036>
- Anggoro, S., Komaruddin, & Sumaina Duku. (2025). Strategi Komunikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang dalam Pencegahan Konflik Sosial. Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital, 2(3), 10. <https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i3.4314>
- Erna Suryana, S. T. L. (2025). Kebijakan Peran Bada Kesatuan Bangsa Dan Politik Di Kabupaten Donggala. 1(2), 1–21.
- Indrawan, R. M. J. dan E. (2021). Bela Negara Sebagai Metode Pencegahan Ancaman Radikalisme Di Indonesia. Jurnal Pertahanan & Bela Negara, 11(1), 1–14.

Nadila Mustika Amalia, A. P. (2025). Peran Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Dalam Pelayanan Perizinan Permohonan Rekomendasi Penelitian Di Kabupaten Sidoarjo. 4(1), 23–28.

Nuraliza, V., Andhi Nur Rahmadi, Alvan Mubaroq, Kristiyono Kristiyono, Alisyia Putri Melani, & Anila Ifana. (2024). Peran Komunikasi Politik Dalam Membentuk Opini Publik Menghadapi Pemilu 2024. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan, 4(1), 245–261. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i1.2514>